

ANALISIS PERKEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN NASIONAL DI INDONESIA DARI KURIKULUM 1947 HINGGA KURIKULUM MERDEKA

Desnasari Bulang¹, Maria Indriani Sesfao²

desnasaribulang@gmail.com¹, indrianimaria186@gmail.com²

Institut Agama Kristen Negeri Kupang

ABSTRAK

Tujuan di konversikannya kurikulum karena menyesuaikan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi. Hal ini juga dipertimbangkan mengenai kemampuan finansial, kesediaan sarana dan prasarana, sumber daya manusia pelaksananya sehingga dapat menjadi tantangan dalam penetapan dan pelaksanaan kurikulum sebagaimana diharapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, mengambil sumber data dari artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan dokumen lainnya.

Kata Kunci: Perkembangan Kurikulum, Perubahan Zaman.

ABSTRACT

The purpose of converting the curriculum is to adapt to current developments and technological knowledge. This also takes into account financial capacity, the availability of facilities and infrastructure, and the human resources involved, which can pose challenges in establishing and implementing the curriculum as expected. This research uses a qualitative approach with a literature review method, drawing data from journal articles, books, research reports, and other documents.

Keywords: Curriculum Development, Changing Times.

PENDAHULUAN

Tantangan utama dalam pembangunan suatu bangsa adalah penyediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, sehat, cerdas, dan produktif masih di bawah cukup sehingga perlu didahului dengan pembangunan SDM. Pencapaian pembangunan manusia yang diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) belum menunjukkan hasil yang menggembirakan dalam tiga dasawarsa terakhir. Pada tahun 2003, IPM Indonesia masih rendah yaitu berada pada peringkat 112 dari 174 negara, lebih rendah dari negara-negara tetangga. Salah satu penyebab IPM Indonesia yang masih rendah adalah masih rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk menginvestigasi modifikasi kurikulum pendidikan dasar nasional di Indonesia dari tahun 1945 hingga Kurikulum Merdeka Tahun 2022. Sumber data diperoleh dari artikel jurnal dan buku. Studi literatur dipilih untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang terkait dengan evolusi kurikulum pendidikan dasar nasional. Sumber data dipilih berdasarkan relevansi dan keakuratan informasi terkait perubahan kurikulum dari waktu ke waktu (Sarnoto et al. 2023). Data akan dikumpulkan melalui teknik studi literatur, dengan fokus pada analisis terhadap informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik yang relevan dari sumber-sumber yang telah disebutkan. Dalam menganalisis data, prosedur yang dilakukan meliputi identifikasi dan pengumpulan artikel jurnal dan buku terkait kurikulum pendidikan dasar nasional. Setelah pengumpulan dan identifikasi data, selanjutnya akan dilakukan proses evaluasi dan sintesis informasi dari sumber-

sumber tersebut untuk melacak perkembangan dan perubahan dalam kurikulum. Tahap terakhir akan dilakukan interpretasi temuan untuk memahami bagaimana konversi kurikulum mencerminkan adaptasi terhadap perubahan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk menginvestigasi modifikasi kurikulum pendidikan dasar nasional di Indonesia dari tahun 1945 hingga Kurikulum Merdeka Tahun 2022. Sumber data diperoleh dari artikel jurnal dan buku. Studi literatur dipilih untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang terkait dengan evolusi kurikulum pendidikan dasar nasional. Sumber data dipilih berdasarkan relevansi dan keakuratan informasi terkait perubahan kurikulum dari waktu ke waktu (Sarnoto et al. 2023). Data akan dikumpulkan melalui teknik studi literatur, dengan fokus pada analisis terhadap informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik yang relevan dari sumber-sumber yang telah disebutkan. Dalam menganalisis data, prosedur yang dilakukan meliputi identifikasi dan pengumpulan artikel jurnal dan buku terkait kurikulum pendidikan dasar nasional. Setelah pengumpulan dan identifikasi data, selanjutnya akan dilakukan proses evaluasi dan sintesis informasi dari sumber-sumber tersebut untuk melacak perkembangan dan perubahan dalam kurikulum. Tahap terakhir akan dilakukan interpretasi temuan untuk memahami bagaimana konversi kurikulum mencerminkan adaptasi terhadap perubahan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis perkembangan kurikulum pendidikan dasar nasional di Indonesia dari Kurikulum 1947 hingga Kurikulum Merdeka tahun 2022 menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Temuan menunjukkan bahwa konversi kurikulum yang terjadi merupakan bentuk respons terhadap dinamika perubahan sosial, politik, ekonomi, dan kemajuan teknologi. Setiap kurikulum yang diterapkan mencerminkan kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman, serta bertujuan meningkatkan mutu pendidikan demi menciptakan sumber daya manusia yang lebih kompetitif.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan dasar di Indonesia telah mengalami beberapa kali pembaruan guna pengembangan yang berkelanjutan dalam menjawab tantangan pada sistem pendidikan serta untuk memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Terjadinya konversi kurikulum mencerminkan upaya pemerintah dan stakeholder dalam dunia pendidikan untuk memastikan relevansi kurikulum dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan responsif terhadap perubahan global dan lokal (Zulfahmi 2023)

Rencana Pelajaran 1947

Pada masa kemerdekaan, terdapat sebuah kurikulum yang disebut Kurikulum tahun 1947. Istilah “leer plan” dalam bahasa Belanda digunakan untuk merujuk pada rencana pembelajaran ini. Pada masa itu, istilah kurikulum dalam bahasa Inggris belum begitu dikenal oleh masyarakat umum. Kurikulum 1947 memiliki ciri politik yang menekankan pendidikan Belanda dan transformasi pendidikan sesuai dengan kepentingan nasional (Raharjo 2020).

Rencana Pelajaran Terurai 1952

Rencana pembelajaran yang diuraikan pada tahun 1947 diperbarui tahun 1952. Sistem pendidikan dan pengajaran disesuaikan dengan nilai-nilai bangsa Indonesia pada saat itu (Ginanjar and Purnama 2023), untuk kurikulum ini yang disebut sebagai Kurikulum 1952, pemerintah Indonesia mengubah cara mereka mengatur pendidikan dan pengajaran agar lebih sesuai dengan nilai-nilai dan kebutuhan masyarakat Indonesia saat

itu. Ini dilakukan melalui Kurikulum 1952 yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di Indonesia pada masa itu (Sadewa 2022).

Rencana Pendidikan 1964

Pada tahun 1964, pemerintah Indonesia memperbarui kurikulumnya dengan Kurikulum Recana Pendidikan 1964. Kurikulum ini didasarkan pada prinsip bahwa pemerintah ingin rakyat memiliki pengetahuan akademik yang berguna untuk pendidikan dasar (Raharjo 2020). Oleh karena itu, pembelajaran difokuskan pada program Pancawardhana, yang mencakup pengembangan daya cipta, rasa, karsa, karya, dan moral.

Kurikulum 1968

Kurikulum 1968 lahir dari konteks politis yang menggantikan Rencana Pendidikan 1964 yang dianggap sebagai hasil dari era orde baru. Dari segi tujuan pendidikan, Kurikulum 1968 menitikberatkan pada upaya untuk membentuk individu yang benar-benar menganut nilai-nilai Pancasila, kuat secara fisik, dan sehat jasmani (Angga et al. 2022)

Kurikulum Merdeka Tahun 2022

Kurikulum Merdeka adalah upaya pemerintah untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dalam merancang kurikulum mereka sendiri. Ini dilakukan agar kurikulum bisa lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di tengah perubahan global yang cepat. Kurikulum ini fokus pada pengembangan kompetensi dasar dan keterampilan abad ke-21, seperti kreativitas, pemecahan masalah, berpikir kritis, dan kolaborasi. Dengan memberikan kebebasan kepada sekolah, diharapkan mereka bisa menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan lokal dan karakteristik peserta didik (Sapitri 2024).

KESIMPULAN

Adanya kurikulum akan membantu dalam pelaksanaan pendidikan yang sesuai dengan keadaan zaman. Kurikulum merupakan panduan atau rencana pembelajaran yang digunakan di sekolah untuk mengatur proses pendidikan. Di Indonesia, kurikulum mengalami konversi yang terus berlangsung seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman serta tuntutan kebutuhan masyarakat. Konsep kurikulum bersifat dinamis karena dapat dirubah untuk menyesuaikan dengan keadaan zaman, perubahan minat dan kebutuhan siswa, serta tuntutan dari masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Sejarah kurikulum pendidikan dasar nasional di Indonesia mencatat berbagai perubahan penting sejak tahun 1945, dimulai dari Rentjana Pelajaran 1947, Renjana Pelajaran Terurai 1952, Renjana Pendidikan 1964, hingga kurikulum-kurikulum modern seperti Kurikulum 2013 (K-13) dan Kurikulum Merdeka Tahun 2022. Setiap perubahan kurikulum tersebut mencerminkan upaya untuk meningkatkan relevansi dan kualitas pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan pendidikan nasional

DAFTAR PUSTAKA

Angga, Angga, Cucu Suryana, Ima Nurwahidah, Asep Herry Hernawan, and Prihantini Prihantini. 2022. "Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Kabupaten Garut." *Jurnal Basicedu* 6 (4): 5877–89. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>.

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah

Efendi, Irfan, Melisa Prawitasari, and Heri Susanto. 2021. "Implementasi Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah." *Prabayaksa: Journal of History Education* 1 (1): 21. <https://doi.org/10.20527/prb.v1i1.3081>. Ginanjar, Denda, and Wandra Wardiansha Purnama. 2023. "Optimizing Legal Strategies: Combating Corruption through Anti-Corruption Education in Universities." *Veteran Law Review* 6 (2): 122–32. <https://doi.org/10.35586/velrev.v6i2.6477>. Hanafiah, Muhammad Firman, and Uce

Gunawan. 2023. "Leadership of School Principle in Developing Education Management Standards At Mts Yaspida Sukabumi." Indonesian Journal of Educational Development (IJED) 4 (2): 259–65. <https://doi.org/10.59672/ijed.v4i2.2973>.

Pustaka yang berupa Prosiding Seminar:

Santika, I Gusti Ngurah, Ni Ketut Suarni, and I Wayan Lasmawan. 2022. "Analisis Perubahan Kurikulum Ditinjau Dari Kurikulum Sebagai Suatu Ide." Jurnal Education and Development 10 (3): 694–700. Sapitri, Riris. 2024. "Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas." Indonesian Journal of Islamic Educational Management 7 (2): 37–48.

Pustaka yang berupa disertasi/thesis/skripsi:

Sarnoto, Ahmad Zain, Sri Tuti Rahmawati, Almira Ulimaz, Devin Mahendika, and Singgih Prastawa. 2023. "Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Student Center Learning

Pustaka yang berupa patent:

Primack, H.S. (1983). Method of Stabilizing Polyvalent Metal Solutions. US Patent No. 4,373,104.